

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**DAN/AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ERATEX DJAJA Tbk. dan ENTITAS ANAK

Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain

Nomor Telepon
Jabatan

2. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain

Nomor Telepon
Jabatan

Marissa Jeanne Maren Baragar
PT. Eratex Djaja Tbk.

Spazio building Lt. 3 unit 319-321, Graha Festival
Kav. 3 - Graha Family.

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya

Eaglewood 07B The Pakubuwono Residence, Jalan Pakubuwono VI, Nomor 68 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

(62-021) 29962506

Direktur Utama / President Director

Chittaranjan Gokal
PT. Eratex Djaja Tbk.

Spazio building Lt. 3 unit 319-321, Graha Festival
Kav. 3 - Graha Family.

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya

Bona Vista Residence Blok A2 No.15, Jl. Bona Vista 1 Lebak Bulus, Jakarta Selatan

(62-021) 5229344
Direktur / Director

Name
Office Address

Phone number
Position

Name
Office Address

Phone number
Position

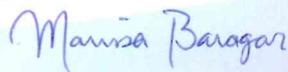
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar
 - b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Surabaya, 28 Maret 2022

Direktur Utama / President Director



(Marissa Jeanne Maren Baragar)

Spazio Building 3rd Floor Unit 319 - 321
Graha Festival Kav 3 - Graha Family
Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya 60226

Tel. (61-31) 9900 1101 (hunting)
Fax. (61-31) 9900 1115

**STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS ON
RESPONSIBILITY OVER CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

PT. ERATEX DJAJA Tbk. and ITS SUBSIDIARIES

As of December 31, 2021 and December 31, 2020

We, the undersigned below:

Marissa Jeanne Maren Baragar PT. Eratex Djaja Tbk.	<i>Name Office Address</i>
Spazio building Lt. 3 unit 319-321, Graha Festival Kav. 3 - Graha Family. Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya	
Eaglewood 07B The Pakubuwono Residence, Jalan Pakubuwono VI, Nomor 68 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	<i>Domicile address / according KTP or other ID Card</i>
(62-021) 29962506 Direktur Utama / President Director	<i>Phone number Position</i>
Chittaranjan Gokal PT. Eratex Djaja Tbk.	<i>Name Office Address</i>
Spazio building Lt. 3 unit 319-321, Graha Festival Kav. 3 - Graha Family. Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya	
Bona Vista Residence Blok A2 No.15, Jl. Bona Vista 1 Lebak Bulus, Jakarta Selatan	<i>Domicile address / according KTP or other ID Card</i>
(62-021) 5229344 Direktur / Director	<i>Phone number Position</i>

State that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance to the Financial Accounting Standard of Indonesia*
3. a. *All information in the Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries have been disclosed completely*
 - b. *The Consolidated Financial Statement of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries does not either contain any misleading information or material facts and does not omit any material information and facts*
4. *We are responsible towards the internal control of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries.*

This statement letter has been made truthfully

Surabaya, 28 March 2022

Direktur / Director

(Chittaranjan Gokal)



Registered Office

AXA Tower (Kuningan City) 43rd floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Karet Kuningan Setiabudi
Jakarta 12940 - Indonesia

Tel. (62-21) 5288 0055 (hunting)
Fax. (62-21) 5288 0111
E-mail. erajkt@eratex.co.id

Factory

Jl. Soekarno Hatta 23
Probolinggo 67212
East Java - Indonesia

Hong Kong Branch

Unit 1101, 11/F, Tower 1, Cheung Sha Wan Plaza, 833 Cheung Sha Wan Road, Lai Chi Kok, Kowloon, Hong Kong.

Tel. (852) 2781 3095

Fax. (852) 3467 0609

PT. ERATEX DJAJA Tbk.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00070/3.0329/AU.1/04/1220-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ERATEX DJAJA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan

INDEPENDENT AUDITORS REPORT

Report No. 00070/3.0329/AU.1/04/1220-1/1/III/2022

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT ERATEX DJAJA Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk ("the Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial positions as of December 31, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan PT Eratex Djaja Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Eratex Djaja Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan dalam laporannya tanggal 23 April 2021.

Auditor's Responsibility (continued)

statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements referred to above present fairly, in material things, the financial position of PT Eratex Djaja Tbk and its subsidiaries dated December 31, 2021, and the results of operations, as well as cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its subsidiaries dated December 31, 2020 is attached and for the year ended on that date, which is presented as a figure koresponding to the financial statements date December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other auditors who expressed an unmodified opinion to the financial statements in their report dated April 23, 2021.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KAP GIDEON ADI & REKAN**



Valiant Great Ekaputra, CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1220/ Public Accountant Registration No. AP.1220

Surabaya, 28 Maret 2022/ Surabaya, March 28, 2022

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	10 - 69

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g, 2i, 4, 35	3.986.427	3.422.037	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 3.795 pada 31 Desember 2021 dan 2020	2i, 2l, 3, 5, 35	7.456.778	7.940.412	<i>Accounts receivable - third parties provision for declining in value of USD 3,795 in December 31, 2021 and 2020</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 47.888 pada 31 Desember 2021 dan USD 49.653 pada 31 Desember 2020	2l, 6, 35	1.276.258	1.175.357	<i>Other receivables - third parties, net of provision for declining in value of USD 47,888 in December 31, 2021 and USD 49,653 in December 31, 2020</i>
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 284.472 pada 31 Desember 2021 dan 2020	2m, 3, 7	24.570.565	20.706.467	<i>Inventories, net of provision for declining value of USD 284,472 in December 31, 2021 and 2020</i>
Pajak dibayar di muka	2s, 19a	23.449	78.811	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pajak, bagian lancar	2s, 19e	510.914	400.258	<i>Taxes receivable, current portion</i>
Uang muka	2i, 8, 35	499.961	747.020	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar di muka	9	226.280	161.124	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR		38.550.632	34.631.486	TOTAL CURRENT ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 30.602 pada 31 Desember 2021 dan 2020	10	-	-	<i>Long-term investments, net of provision for declining in value of USD 30,602 in December 31, 2021 and 2020</i>
Aset pajak tangguhan	2s, 19d	248.839	405.538	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 9.855.550 pada 31 Desember 2021 dan USD 8.090.778 pada 31 Desember 2020	2o, 2p, 3, 11	33.589.088	33.141.996	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD 9,855,550 in December 31, 2021 and USD 8,090,778 in December 31, 2020</i>
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 285.578 pada 31 Desember 2021 dan USD 254.512 pada 31 Desember 2020	2q, 3, 12	190.879	198.144	<i>Intangible assets, net of accumulated amortization of USD 285,578 in December 31, 2021 and USD 254,512 in December 31, 2020</i>
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2s, 19e	56.498	108.674	Taxes receivable, non-current portion
Uang jaminan		62.001	78.820	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		34.147.305	33.933.172	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		72.697.937	68.564.658	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	2i, 13, 35	27.943.463	23.592.423	Short-term loans
Utang usaha	2i, 14, 35	4.063.919	5.561.911	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2i, 15, 35	29.206	159.795	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	2i, 16, 35	3.186.457	2.903.645	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2s, 19b	271.461	135.883	<i>Taxes payable</i>
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 17, 35	-	320.000	<i>Current maturity portion of long-term loans</i>
Bagian pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 2r, 18, 30, 35	-	1.281.250	<i>Current maturity portion of payables to related party</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>35.494.506</u>	<u>33.954.907</u>	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 17, 35	-	-	<i>Long-term loans, net of current maturity portion</i>
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka panjang	2i, 2r, 18 30, 35	13.600.000	12.318.750	<i>Payables to related party, long-term</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2t, 3, 20	3.689.886	4.048.350	<i>Employee benefit liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>17.289.886</u>	<u>16.367.100</u>	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>52.784.392</u>	<u>50.322.007</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

*See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				<i>Share capital, nominal value of</i>
Nilai nominal Rp 62,5 (Rupiah penuh) per saham.				<i>Rp 62.5 (full Rupiah amount)</i>
Modal dasar sejumlah 3.143.552.000 saham. Ditempatkan dan disetor penuh				<i>per share.</i>
1.286.539.792 saham	22	8.817.516	8.817.516	<i>Authorized capital of</i>
Tambahan modal disetor - neto	23	158.574	158.574	<i>3,143,552,000 shares. Issued and</i>
Komponen ekuitas lainnya	2d	(55.976)	(55.945)	<i>fully paid-up 1,286,539,792 shares</i>
Surplus revaluasi	2o, 11	1.164.508	1.178.352	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba				<i>Other equity components</i>
Dicadangkan	24	1.235.218	1.235.218	<i>Revaluation surplus</i>
Belum dicadangkan		8.592.657	6.907.888	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		19.912.497	18.241.603	<i>Appropriated</i>
				<i>Unappropriated</i>
				<i>Total equity attributable to</i>
				<i>owners of the Parent Entity</i>
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2c, 21	1.048	1.048	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		19.913.545	18.242.651	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		72.697.937	68.564.658	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

**PT ERATEX DJAJA TbK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA TbK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2f, 25	93.701.125	75.638.350	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f, 26, 27	86.954.214	69.620.257	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		6.746.911	6.018.093	GROSS PROFIT
Beban usaha:				<i>Operating expense:</i>
Penjualan	2f, 28	(1.430.420)	(1.194.192)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	2f, 29	(2.399.214)	(2.220.212)	<i>General and administration</i>
Laba penjualan aset tetap	11	-	4.995	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Beban klaim	2f	(100.802)	4.998	<i>Claim expense</i>
Lainnya		72.994	89.234	<i>Others</i>
LABA USAHA		2.889.469	2.702.916	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2f	4.571	19.517	<i>Interest income</i>
Beban keuangan:	2f			<i>Financial expenses:</i>
Beban bunga		(1.362.201)	(1.373.510)	<i>Interest expense</i>
Selisih kurs, neto	2e, 2f	61.350	56.066	<i>Foreign exchange, net</i>
Realisasi (beban) penghapusan piutang	5	356.702	(2.166.888)	<i>Receivable write-off realization (expenses)</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		1.949.891	(761.899)	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE TAX
Pajak kini	2s, 19c	(234.166)	-	<i>BENEFIT (EXPENSE)</i>
Pajak tangguhan		(132.082)	(208.597)	<i>Current tax</i>
LABA (RUGI) NETO (dipindahkan)		1.583.643	(970.496)	Deferred tax
				NET INCOME (LOSS) (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA (RUGI) NETO				NET INCOME (LOSS)
(pindahan)		<u>1.583.643</u>	<u>(970.496)</u>	<i>(brought forward)</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				<i>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		87.282	(349.231)	<i>Loss on employee benefits liability - net of tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				<i>Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak:				<i>Other comprehensive income, net after tax:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(31)	(39)	<i>Exchange difference due to financial statement translations</i>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.670.894</u>	<u>(1.319.765)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		1.583.643	(970.496)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		-	-	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		<u>1.583.643</u>	<u>(970.496)</u>	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		1.670.894	(1.319.765)	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan non-pengendali		-	-	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		<u>1.670.894</u>	<u>(1.319.765)</u>	Total
Laba (rugi) neto per saham (USD)	2u	<u>0,0012</u>	<u>(0,0008)</u>	<i>Net income (loss) per share (USD)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up paid-in capital, capital	Tambahan modal disetor/ Additional on financial statement	Exchange difference	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ on financial statement	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Belum dicadangkan/ Appropriated			Jumlah ekuitas/ Total equity
							Dicadangkan/ Unappropriated	Unappropriated	Total	
Saldo per 31 Desember 2019	8.817.516	158.574	(55.906)	1.192.196	1.151.060	8.297.928	19.561.368	1.048	19.562.416	Balance as of December 31, 2019
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.319.726)	(1.319.726)	-	(1.319.726)	Comprehensive loss for the year
Cadangan wajib Entitas	24	-	-	-	-	84.158	(84.158)	-	-	The Entity's mandatory reserve
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	(39)	-	-	-	(39)	-	Other comprehensive income
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	20	-	-	-	(13.844)	-	13.844	-	-	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2020	8.817.516	158.574	(55.945)	1.178.352	1.235.218	6.907.888	18.241.603	1.048	18.242.651	Balance as of December 31, 2020
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.670.925	1.670.925	-	1.670.925	Comprehensive income for the year
Cadangan wajib Entitas	24	-	-	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	(31)	-	-	-	(31)	-	Other comprehensive income
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	20	-	-	-	(13.844)	-	13.844	-	-	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2021	8.817.516	158.574	(55.976)	1.164.508	1.235.218	8.592.657	19.912.497	1.048	19.913.545	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
 financial statements which form an integral part of
 these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
OPERASI:			
Penerimaan dari pelanggan	94.541.251	75.904.787	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(65.979.828)	(46.301.443)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran untuk karyawan	(25.337.697)	(22.615.519)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(2.727.061)	(1.452.670)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran pajak	(143.352)	(134.523)	<i>Payment for taxes</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.571	19.517	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran bunga	(1.484.601)	(1.125.352)	<i>Payment for interest</i>
Penerimaan lainnya	72.994	89.234	<i>Others received</i>
Arus kas neto diperoleh dari			<i>Net cash flows provided by</i>
(digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.053.723)	4.384.031	<i>(used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
INVESTASI:			
Aset tetap	-	13.936	<i>Fixed assets</i>
Penjualan			<i>Sale of fixed assets</i>
Pembelian	(2.252.663)	(1.688.844)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk			<i>Net cash flows used for</i>
aktivitas investasi	(2.252.663)	(1.674.908)	<i>investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
PENDANAAN:			
Pinjaman jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
Penerimaan	100.784.840	73.251.086	<i>Received</i>
Pembayaran	(96.594.064)	(74.079.477)	<i>Payment</i>
Pinjaman jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
Penerimaan	-	-	<i>Received</i>
Pembayaran	(320.000)	(1.280.000)	<i>Payment</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari			<i>Net cash flows provided by</i>
(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3.870.776	(2.108.391)	<i>(used for) financing activities</i>
KENAIKAN NETO			
KAS DAN SETARA KAS			
(dipindahkan)	564.390	600.731	<i>NET INCREASE IN CASH</i>
			<i>AND CASH EQUIVALENTS</i>
			<i>(carried forward)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the years ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
KENAIKAN NETO			
KAS DAN SETARA KAS			
(pindahan)	564.390	600.731	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA			<i>(brought forward)</i>
AWAL TAHUN	4	3.422.037	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA			AT BEGINNING OF YEAR
AKHIR PERIODE	4	3.986.427	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas terdiri dari:			AT END OF YEAR
Kas dan setara kas	4	3.986.427	<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Jumlah		3.986.427	<i>Cash and cash equivalents</i>
			Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021 dan 2020

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No. 79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam akta No. 109 tanggal 24 September 2021 yang dibuat oleh Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya yang pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No. AHU-AH.01.03-0462208 tanggal 18 Oktober 2021. Sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana akta No. 108 tanggal 24 September 2021 yang dibuat oleh Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya yang pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No. AHU-AH.01.03-0462171 tanggal 18 Oktober 2021 yang menyatakan ulang susunan Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan perubahan nama Direktur Utama.

Entitas menjalankan usaha dibidang industri pemintalan benang, pertenunan (bukan pertenunan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil, dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jl. Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 7.451 orang dan 6.810 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1, 1967 by Notarial Deed No. 7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani, S.H., formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp 196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004. The latest amendment to Entity's Article of Association made on September 24, 2021 by Notarial Deed No. 109 prepared by Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya. Its notice to Minister of Law and Human Rights has been made and recorded with receipt No. AHU-AH.01.03-0462208 dated October 18, 2021. While the latest composition of Board of Directors and Commissioners is stipulated in Deed No. 108 dated September 24, 2021, prepared by Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya and its notice to Minister of Law and Human Rights has been made and recorded with receipt No. AHU-AH.01.03-0462171 dated October 18, 2021 which restates the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners related changing of name of President Director.

Entity carries out industrial business in yarn spinning, weaving (except gunny sack, other sack), yarn finishing, fabrics finishing, printing, knitting, embroidery cloth, embroidery finish textile, garment (convection) from textile, clothing related product from textile, embroidered garment industry, also whole sale business on textile and garment.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity's factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Entity had 7,451 employees and 6,810 employees, respectively. The Entity's registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2021	2020	Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Maniwanen	: Maniwanen	President Commissioner
Komisaris	: Sasivanen	: Sasivanen	Commissioner
Komisaris Independen	: Tonny Poernomo	: Tonny Poernomo	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	: Marissa Jeanne Maren Baragar	: Marissa Jeanne Maren Baragar	President Director
Direktur	: Chittaranjan Gokal	: Chittaranjan Gokal	Director
Direktur	: Sanjay Kumar Goyal	: Sanjay Kumar Goyal	Director
Direktur Independen	: Mandeep Singh	: Mandeep Singh	Independent Director
Komite Audit			Audit Committees
Ketua	: Tonny Poernomo	: Tonny Poernomo	Chairman
Anggota	: Mulyadi Wonorahardjo	: Mulyadi Wonorahardjo	Member
Anggota	: Joko Kurniawan	: Joko Kurniawan	Member

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dewan Komisaris	3.354	3.310	Board of Commissioners
Dewan Direksi	181.013	245.552	Board of Directors

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Komite Audit	4.413	4.322	Audit Committee

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The detail of salaries and allowance paid to Board of Commissioners, Board of Directors and Other Key Management for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris	3.354	3.310	Board of Commissioners
Dewan Direksi	181.013	245.552	Board of Directors

Salaries and allowances for Independent Audit Committee for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

c. Public Operating of the Entity

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Anak yang dikonsolidasi dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated Subsidiaries and the percentage of equity held as of December 31, 2021, and 2020 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total asset	
			2021	2020		2021	2020
<u>Entitas Anak langsung/direct Subsidiaries</u>							
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	100%	100%	2005	2.619.506	3.862.402
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ <i>Integrated garment manufacturing from textile</i>	99%	99%	Pra-operasi / <i>Pre-operating</i>	78.980	79.011

PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT Eratex Garment currently do not have any activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Maret 2022. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on March 28, 2022. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dan masing - masing Entitas Anak menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Entitas diungkapkan pada Catatan 3.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of buildings, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas each Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of each Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Entity's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi; Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The application of the following revised accounting standard which is effective from January 1, 2021 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments, Amendment to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts; Amendment to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2";
- Annual Improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".

The application of the following revised accounting standard which is effective from April 1, 2021 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 73 "Leases"

New standards and amendments issued and relevant for the Entity, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Entity, are as follows:

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts";
- Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument";
- Annual Improvement to PSAK 73 "Lease";
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi dalam laporan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau menggantikan sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity's financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Entity and its Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Entity maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant inter-entity accounts and transactions (include unrealized profit and loss) are eliminated in consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an Entity.

Control also exists when the parent Entity owns half or less of the voting power of an entity provided there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or;
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Entitas Anak

Entitas Anak adalah Entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Entitas mengendalikan Entitas lain. Entitas juga menilai keberadaan pengendalian ketika Entitas tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Entitas, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Entitas kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Entitas dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a Subsidiary, the Entity:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in statement;*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the comprehensive profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Entity.

d. Subsidiaries

Subsidiaries are Entities over which the Entity has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Entity controls another entity. The Entity also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Entity's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Entity the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Entity and are de-consolidated from the date that control ceases.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d Entitas Anak (lanjutan)

Entitas mencatat akuisisi Entitas Anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenji pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Entitas atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (USD), yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Dollar Hongkong, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d Subsidiaries (continued)

The Entity accounts for the acquisition of Subsidiaries by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Entity recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Entity's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the Entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

e. Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currency

Entity applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar (USD), which are also the functional currency of the Entity.

The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
10.000 Rupiah ("Rp")	1,43
1 EURO ("EUR")	0,89
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7,80
1 Dolar Singapura ("SGD")	1,35

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currency (continued)

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United Stated Dollar (USD) using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

Exchange rates used for 1 United Stated Dollar as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	1,41	Rupiah 10,000 ("Rp")
	0,81	EURO 1 ("EUR")
	7,75	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
	1,33	Singapore Dollar 1 ("SGD")

f. Revenue and expenses recognition

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- pelanggan telah menerima barang;
- pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Revenue and expenses recognition (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- *the customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods;*
- *the customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;*
- *the customer has accepted the goods;*
- *the customer has legal title to the goods; and*
- *the customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain".

Entitas mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Entitas selama Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Entitas menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

h. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Revenue and expenses recognition (continued)

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Other payables".

The Entity transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity's performance as the Entity performs;*
- the Entity's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- the Entity's performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and the Entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

g. Cash and cash equivalents

Cash, cash equivalent and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

h. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model Kerugian Kredit Ekspetasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial instrument

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for provision for declining in value for financial instruments using the expected credit losses ("ECL") model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Financial Asset

Classification, recognition, and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortised costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

The Entity's financial assets which belong to this category were cash and cash equivalents, restricted bank balances, account receivables, other receivables and purchases advances in the statement of financial position.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

i. Financial instrument (continued)

Financial Asset (continued)

Classification, recognition, and measurement
(continued)

- (ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

The Entity doesn't have a financial assets which belong to this category.

- (iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini meliputi efek yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial instrument (continued)

Financial Asset (continued)

Classification, recognition, and measurement
(continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)*

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Entity doesn't have a financial assets which belong to this category was available for sale securities.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities at amortised cost;*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

j. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

i. Financial instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

As of December 31, 2021, the Entity's financial liabilities included account payables, other payable, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loans and long-term bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Measurement after initial recognition

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

j. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

k. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Entitas menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

k. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Entity assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

I. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "cadangan kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun pencadangan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "cadangan kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

Lihat Catatan 2k untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Accounts receivable and other receivables

Accounts and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value.

The amount of the provision for declining in value is recognised in profit or loss within "provision for declining in value". When accounts receivable and other receivables for which a provision for declining in value has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "provision for declining in value" in profit or loss.

See Note 2k for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Entity's accounts receivable and other receivables.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor. Inventory excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for declining in value is determined by the evaluation of the state of inventory the end of period.

n. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset tetap

Entitas menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap", terkait kebijakan akuntansi aset tetap. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain bangunan.

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Entity lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

o. Fixed assets

The Entity applied PSAK 16 , "Fixed Assets", for fixed assets accounting policy. The entity has decided to use cost method concerned for the fixed assets accounting policy except building.

Buildings are shown at revalued amounts, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularly to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada Surplus Revaluasi Aset Tetap yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan sarana	25 tahun / years	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	15 tahun / years	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	10 tahun / years	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	10 tahun / years	Furniture and fixtures

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari hak atas tanah yang berasal dari akuisisi bisnis dan software. Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 10 (sepuluh) hingga 20 (dua puluh) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Berwujud - Neto" dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Intangible assets

Intangible assets consist of land-rights arising from business acquisitions and software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 10 (ten) up to 20 (twenty) years. The carrying amount of software is presented as part of "Intangible Assets - Net" account in the statement of financial position.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

q. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

r. Pihak - pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venture;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

q. Intangible assets (continued)

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if:

- a. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;*
- b. *The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;*
- c. *The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venturer;*
- d. *The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;*
- e. *The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- f. *The party is an Entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

r. Pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika (lanjutan):

- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

s. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan Entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

r. Related parties (continued)

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if (continued):

- g. The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any Entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

s. Taxation

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK 46 "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasian. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

t. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estими arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

u. Dasar perhitungan laba per saham

Entitas telah menerapkan PSAK 56 "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Otherwise, the tax balances in the consolidated financial statements represent the combination of the Entity's and its Subsidiaries tax position.

t. Employee benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

u. Basic earnings per share

The Entity applied PSAK 56 "Earnings Per Share". Based on PSAK 56 "Earnings Per Share", Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

v. Informasi segmen

Sesuai PSAK 5, "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 35.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

v. Segment information

In accordance with PSAK 5 , "Operating Segments", Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.

Segmental revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 35.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 3.689.886 dan per tanggal 31 Desember 2020 USD 4.048.350. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 33.589.088 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 33.141.996. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud antara 10 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tak berwujud Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 190.879 dan 31 Desember 2020 sebesar USD 198.144 (lihat Catatan 12).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 amounted to USD 3,689,886 and as of December 31, 2020 amounted to USD 4,048,350. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2021 amounted to USD 33,589,088 and as of December 31, 2020 amounted to USD 33,141,996. Further details are disclosed in Note 11.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be within 10 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2021 amounted to USD 190,879 and December 31, 2020 amounted to USD 198,144 (see Note 12).

Provision for impairment losses of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2021 adalah setelah USD 7.456.778 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 7.940.412. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provisions for impairment losses as of December 31, 2021 was USD 7,456,778 and as of December 31, 2020 was USD 7,940,412. Further details are contained in Note 5.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
--	--------------------------------------	--------------------------------------

Kas	7.264	7.346	<i>Cash in hand</i>
Bank - Pihak ketiga:			
Rupiah:			<i>Cash in banks - Third parties:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157.441	124.623	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	60.517	38.399	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.736	4.959	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.025	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	1.693	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	163	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat:			<i>US Dollar:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.354.836	1.975.355	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796.432	196.849	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	564.053	991.789	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	10.973	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Hongkong Dollar:			<i>Hongkong Dollar:</i>
PT Bank HSBC Indonesia	8.346	55.766	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.502	116	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Euro:			<i>Euro:</i>
PT Bank HSBC Indonesia	300	981	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Jumlah saldo setara kas - Pihak ketiga	3.979.163	3.414.691	Total cash in banks - Third parties
Jumlah saldo kas dan setara kas	3.986.427	3.422.037	Total cash and cash equivalents

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
--	--------------------------------------	--------------------------------------

Pelanggan ekspor	7.268.310	7.872.890	<i>Export customers</i>
Pelanggan lokal	192.263	71.317	<i>Local customers</i>
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga	7.460.573	7.944.207	Total accounts receivable - Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.795)	(3.795)	Less: Provision for declining in value
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga, - Neto	7.456.778	7.940.412	Total trade receivables - Third parties - Net

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
--	--------------------------------------	--------------------------------------

This account consists of:

Pelanggan ekspor	7.268.310	7.872.890	<i>Export customers</i>
Pelanggan lokal	192.263	71.317	<i>Local customers</i>
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga	7.460.573	7.944.207	Total accounts receivable - Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.795)	(3.795)	Less: Provision for declining in value
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga, - Neto	7.456.778	7.940.412	Total trade receivables - Third parties - Net

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Belum jatuh tempo	7.437.312	5.905.655	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	13.350	1.999.089	<i>Overdue less than 30 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 30 hari dan kurang dari 90 hari	4.100	32.510	<i>Overdue more than 30 days and less than 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	2.016	3.158	<i>Overdue more than 90 days</i>
Jumlah	7.456.778	7.940.412	Total

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat	7.268.310	7.938.318	<i>United States Dollar</i>
Mata uang lainnya	188.468	2.094	<i>Other currencies</i>
Jumlah	7.456.778	7.940.412	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 13).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES (continued)

Aging analysis of accounts receivable from third parties since issuance of invoices is as follows:

Details of trade receivables from third parties based on currency are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, these receivables are pledged as collateral for bank loan (see Note 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Klaim asuransi	1.093.449	1.093.449	<i>Claim insurance</i>
Lainnya	178.716	89.947	<i>Others</i>
Uang muka sementara	51.981	41.614	<i>Temporary advances</i>
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga	1.324.146	1.225.010	Total other receivables - Third parties
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai:			<i>Less: Provision for declining in value</i>
Saldo awal tahun	49.653	49.653	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dikurangi: Realisasi cadangan	(1.765)	-	<i>Less: Realization provision</i>
Saldo akhir tahun	47.888	49.653	Balance at end of year
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga			
- Neto	1.276.258	1.175.357	Total other receivables - Third parties - Net

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2018 terjadi kebakaran di salah satu gedung pabrik. Entitas telah mengajukan klaim asuransi atas kejadian kebakaran tersebut. Pengajuan klaim asuransi terkait persediaan dan bangunan telah selesai. Pengajuan klaim terkait persediaan telah diterima penuh. Pengajuan klaim terkait bangunan diterima parsial dan sisanya disajikan sebagai piutang lain-lain klaim asuransi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Bahan baku	9.648.147	8.156.252	Raw materials
Barang jadi	6.780.557	6.225.309	Finished goods
Barang dalam proses	3.541.778	3.249.222	Goods in process
Bahan pembantu dan suku cadang	4.884.555	3.360.156	Sundry stores
Jumlah persediaan	24.855.037	20.990.939	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(284.472)	(284.472)	Less: Provision for declining in value
Jumlah persediaan - Neto	24.570.565	20.706.467	Total inventories - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal tahun	284.472	284.472	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	Add: Provision during the year
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	284.472	284.472	Provision for declining in value

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Bahan baku	81.827	81.827	Raw materials
Barang jadi	202.645	202.645	Finished goods
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	284.472	284.472	Total provision for declining in value

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 20 juta dan USD 20 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES (continued)

Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of consolidated statements of financial position dates are as follows:

Inventories as of Desember 31, 2021 and 2020 have been insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for fire and other risks for a total coverage of USD 20 million and USD 20 million.

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

As of December 31, 2021 and 2020, these inventories are pledged as collateral for bank loan (see Note 13).

Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Bahan baku dan bahan penolong	316.543	665.923	Raw materials and sundry stores
Lain-lain	183.418	81.097	Others
Jumlah uang muka	499.961	747.020	Total advance payments

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Asuransi	38.600	34.499	Insurance
Lainnya	187.680	126.625	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	226.280	161.124	Total prepaid expenses

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Investasi dengan metode biaya:			<i>Investment in associates (at cost):</i>
PT Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30.602	30.602	<i>PT Pasifik Marketama (less than 20%)</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30.602)	(30.602)	<i>Less: Allowance for loss of impairment value of investment</i>
Jumlah investasi jangka panjang	-	-	Total long-term investments

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

The balances of long-term investments as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The Entity has invested in shares of PT Pasifik Marketama, which is engaged in the marketing of garment products.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

	Saldo					
	1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021					
	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo		
Nilai perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	11.063.079	-	-	11.063.079		<i>Land leasehold</i>
Bangunan dan sarana	10.198.660	1.955	-	474.283	10.674.898	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	15.893.280	42.861	-	467.731	16.403.872	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	849.811	-	-	-	849.811	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	2.442.618	46.071	40.799	122.722	2.570.612	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	40.447.448	90.887	40.799	1.064.736	41.562.272	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam konstruksi	785.326	2.161.776	-	(1.064.736)	1.882.366	<i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai perolehan	41.232.774	2.252.663	40.799	-	43.444.638	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan sarana	1.857.793	410.913	-	-	2.268.706	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	4.819.825	1.067.381	-	-	5.887.206	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	549.474	84.981	-	-	634.455	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	863.686	242.296	40.799	-	1.065.183	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	8.090.778	1.805.571	40.799	-	9.855.550	Total accumulated depreciation
Nilai buku	33.141.996				33.589.088	Net book value

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo			Saldo
	1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020			31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020
	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	
Nilai perolehan				
Kepemilikan langsung:				Acquisition cost
Tanah	11.063.079	-	-	Direct ownership: <i>Land leasehold</i>
Bangunan dan sarana	10.195.598	3.062	-	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	14.021.250	796.801	-	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	881.243	15.216	46.648	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	2.310.227	109.642	-	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	38.471.397	924.721	46.648	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam konstruksi	1.119.311	763.993	-	<i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai perolehan	39.590.708	1.688.714	46.648	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan sarana	1.446.327	411.466	-	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	3.809.127	1.010.698	-	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	501.956	85.225	37.707	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	606.229	257.457	-	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	6.363.639	1.764.846	37.707	Total accumulated depreciation
Nilai buku	33.227.069			Net book value

Penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Disposal of fixed asset, which can be summarized as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Nilai buku pelepasan	-	8.941	<i>Net book value of disposals</i>
Harga Jual	-	13.936	<i>Sales Price</i>
Keuntungan atas pelepasan aset	-	4.995	Gain on disposal of fixed assets

Beban penyusutan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD 1.805.571 dan USD 1.764.846 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for period ended December 31, 2021 and December 31, 2020 are USD 1,805,571 and USD 1,764,846, respectively, with the following allocations:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Beban pokok penjualan	1.725.454	1.684.730	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	80.117	80.116	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah	1.805.571	1.764.846	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas permohonan fasilitas Tax Allowance dengan Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-554/PJ/2019 tanggal 30 Juli 2019. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 29 Maret 2019 dan pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing - masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2019 dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas Revaluasi Aset Tetap Bangunan 2015 dengan Keputusan Dirjen Pajak No. 720/WPJ.07/2016 tanggal 25 Juli 2016. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas melakukan penyesuaian atas nilai revaluasi aset tetap bangunan tahun 2015 sesuai dengan Laporan Penilaian Property Bangunan dan Sarana Pelengkap Lainnya No. 073.2/IDR/AL/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016. Total nilai penyesuaian untuk Aset Tetap Bangunan adalah USD 412.491 dan Akumulasi Penyusutan Bangunan adalah USD 1.396.170 dan Ekuitas sebesar USD 1.538.666.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 20,6 juta dan USD 20,6 juta.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2021 dan 2020, aset tetap tanah, bangunan dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia (lihat Catatan 13 dan 17).

12. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

Nilai perolehan

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Software	463.827	440.026	
Hak atas tanah	12.630	12.630	
Jumlah nilai perolehan	476.457	452.656	

Akumulasi amortisasi

	278.280	247.214	
Software	7.298	7.298	
Jumlah akumulasi amortisasi	285.578	254.512	
Nilai buku	190.879	198.144	

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

The Entity received approval from Director General of Tax with Decision Letter No. KEP-554/PJ/2019 dated July 30, 2019 for its application of Tax Allowance Facility. Based on this decision, the Entity has fulfilled the requirements of getting tax allowance for starting commercial production on March 29, 2019. Tax allowance will be in the form of reduction in taxable income by 30% of the approved investment in tangible fixed assets used for business activities. This 30% to be claimed in 6 years by reducing 5% of taxable income each year starting from the Tax Year 2019.

Entity received approval from Tax General Director for Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in its Decision Letter No. 720/WPJ.07/2016 dated July 25, 2016. Based on its decision, Entity makes adjustments to Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in accordance with Building Properties and Other Complementary Facilities Appraisal Report No. 073.2/IDR/AL/VI/2016 dated June 20, 2016. Adjustment of Fixed Assets Building amounted to USD 412,491 and Accumulated Depreciation of Building amounted to USD 1,396,170 and Equity amounted USD 1,538,666.

Fixed assets have been insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of December 31, 2021 and December 31, 2020 for fire and other risks for total coverage of USD 20.6 million and USD 20.6 million.

The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.

On 2021 and 2020, fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to PT Bank HSBC Indonesia (see Note 13 and 17).

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Acquisition cost
Software	440.026	Software
Hak atas tanah	12.630	Land-rights
Jumlah akuisisi biaya	452.656	Total akuisisi biaya
		Accumulated amortization
Software	247.214	Software
Hak atas tanah	7.298	Land-rights
Jumlah akumulasi amortisasi	254.512	Total akumulasi amortisasi
Nilai buku	198.144	Book value

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Bank HSBC Indonesia	14.082.872	14.661.286	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	4.915.551	2.315.545	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong	922.520	830.849	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.022.520	5.784.743	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Jumlah pinjaman jangka pendek	27.943.463	23.592.423	Total short-term loans
	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	

Tingkat bunga per tahun

3,25% - 3,65%

3,25% - 3,65%

Interest rate per annum

PT Bank HSBC Indonesia

Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/180294/U/180130 dan Perubahan Perjanjian Pemberian Pinjaman No. JAK/180295/C/180130 tanggal 21 Mei 2018 yang merupakan pembaharuan atas Perjanjian Fasilitas Kredit sebelumnya yang diberikan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") mengenai fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja dan telah dinovasi kepada PT Bank HSBC Indonesia pada 17 April 2017. Fasilitas ini diperbaharui dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/210923/U/211018 tanggal 6 Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian tersebut, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Overdraft dengan plafon USD 1.000.000 dan sublimit Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh);
- Combined Limit (CBL) dengan plafon USD 16.000.000;
- Exposure Risk Limit dengan plafon USD 2.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin (lihat Catatan 11).
- b. Jaminan fidusia atas piutang dan persediaan barang (lihat Catatan 5 dan 7).
- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No. 1/Curahgrinting dan HGB No. 1/Kanigaran atas nama PT Eratex Djaja Tbk.
- d. Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garments.

PT Bank HSBC Indonesia

Corporate Facility Agreement No. JAK/180294/U/180130 and Amendment of Loan Agreement No. JAK/180295/C/180130 dated May 21, 2018 which is amendment of previously Corporate Facility Agreement from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") for trade and working capital financing facilities and has been novated to PT Bank HSBC Indonesia on April 17, 2017. This Facility has been renewed with Corporate Facility Agreement No. JAK/210923/U/211018 dated December 6, 2021.

Based on this Agreement, Entity obtained loan facilities as follows:

- Overdraft with a limit of USD 1,000,000 and sublimit of Rp 4,000,000,000 (Rupiah full amount);
- Combined Limit (CBL) with a limit of USD 16,000,000;
- Exposure Risk Limit with a limit of USD 2,000,000.

Collateral for the loans are as follows:

- a. Fiduciary transfer of ownership over machineries (see Note 11).
- b. Fiduciary transfer of ownership over accounts receivable and stocks (see Note 5 and 7).
- c. First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate No. 1/Curahgrinting and HGB No. 1/Kanigaran which registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.
- d. Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia

Melalui Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. 001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 4 Maret 2015 dan terakhir diubah melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. (13)001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 24 September 2021 dimana batas waktu pembukaan L/C diperpanjang sampai dengan 27 Juni 2022. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia memberikan fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) yang meliputi L/C Import / SKBDN / IBCF dan TR dengan limit sebesar USD 7.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang peralatan produksi pakaian jadi dalam bentuk L/C / SKBDN Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) dan atau Usance Payable at Usance (UPAU) dengan jangka waktu 180 hari dengan bunga sebesar bunga KMK (Kredit Modal Kerja). Jaminan fasilitas pinjaman ini adalah Gadai saham dari PT Ungaran Sari Garments, Fidusia Stock dan Piutang, Corporate Guarantee dari PT Ungaran Sari Garments.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hong Kong memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Eratex (Hong Kong) Ltd., entitas anak, untuk perdagangan. Pada tahun 2021 fasilitas ini diperpanjang melalui Facility Letter Ref. HKG/914/2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Combined Limit atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku, aksesoris garmen dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas Sight L/C, Usance L/C sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari.
- Fasilitas ekspor berupa *Export L/C bills negotiation* dan *Export Invoice Financing*.
- Overdraft dengan plafon HKD 150.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia

Based on Facility Agreement for Letter of Credit Opening No. 001/LMC2/PPLC/2015 dated March 4, 2015 and last amended based on Amendment Approval for Letter of Credit Opening Agreement No. (13)001/LMC2/PPLC/2015 dated September 24, 2021 where the deadline for opening L/C is extended until June 27, 2022. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia provided facilities for Letter of Credit (L/C) which includes L/C Import / SKBDN / IBCF and TR with a limit of USD 7,000,000, which is used for the purchase of raw materials, sub materials and apparel production equipment in the form of L/C / SKBDN Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) and/or Usance Payable at Usance (UPAU) with a period of 180 days with interest based on Working Capital Credit. Collateral for this facility loan are share pledge from PT Ungaran Sari Garments, Fiduciary Stocks and Account Receivables, Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hong Kong provide financing facilities to PT Eratex (Hong Kong) Ltd., a subsidiary, for trading. In 2021 it was extended based on Facility Letter Ref. HKG/914/2021 dated October 22, 2021.

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- Combined Limit (CBL) of USD 2,000,000. This facility to be used to finance the purchase of fabric, trims and trading of garment products.
- Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C up to 90 days, and TR facility with a tenor of 180 days.
- Export facility in the form of Export L/C bills negotiation and Export Invoice Financing.
- Overdraft facility up to maximum limit of HKD 150,000.

Collateral for the loans are as follows:

- Entity Guarantee from PT Eratex Djaja Tbk.
- Entity Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.
- Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk memberikan fasilitas pembiayaan untuk modal kerja berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. B.278/HK-COMM/1117 tanggal 9 November 2017 dan Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 13 Desember 2017 dibuat di hadapan Notaris Yousfrita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang bertalian dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 19 November 2020 dibuat dihadapan Notaris Yousfrita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perjanjian ini diperbaharui melalui Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No. 632/PP/EB/2021 tanggal 18 Oktober 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2022. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas Omnibus Trade Finance dengan total plafon sebesar USD 5.000.000 dan fasilitas Open Account Financing dengan plafon USD 3.500.000 sebagai berikut:

- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas Sight L/C, Usance L/C dengan plafon USD 5.000.000 dan tenor 180 hari, dan fasilitas Trust Receipt dengan plafon USD 4.000.000 dan tenor 180 hari.
- Usance Payable At Sight (UPAS) dengan plafon USD 4.000.000 dan tenor 180 hari.
- Fasilitas Ekspor dan Impor berupa Open Account Financing (OAF) Seller dan Buyer dengan plafon USD 4.000.000, tenor 75 hari untuk OAF Seller dan 180 hari untuk OAF Buyer.
- Fasilitas Export L/C Negotiation (DLN) dengan plafon USD 4.000.000.
- Fasilitas OAF Seller dengan plafon USD 3.500.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

Jaminan Fasilitas OAF Seller dengan plafon USD 3.500.000 adalah:

- Penjaminan Kredit dari LPEI.
- Fidusia Stock dan Piutang.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pemasok luar negeri	1.078.441	2.307.129	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	2.985.478	3.254.782	Local suppliers
Jumlah utang usaha	4.063.919	5.561.911	Total trade payables

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provided working capital facilities based on facility Letter No. B.278/HK-COMM/1117 dated November 9, 2017 and Credit Agreement No. 04 dated December 13, 2017 made before Notary Yousfrita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, related to amendment to Credit Agreement No. 14 dated November 19, 2020 made before Notary Yousfrita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This agreement has been amended through Renewal to Credit Agreement No. 632/PP/EB/2021 dated October 18, 2021 and will be due in October 18, 2022. The Facility granted was Omnibus Trade Finance with total limit USD 5,000,000 and Open Account Financing with total limit USD 3,500,000 as follows:

- Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C with a limit of USD 5,000,000 and tenor 180 days, and Trust Receipt facility with a limit of USD 4,000,000 and tenor of 180 days.
- Usance Payable At Sight (UPAS) with a limit of USD 4,000,000 and tenor of 180 days.
- Export and Import facility in the form of Open Account Financing (OAF) with a limit of USD 4,000,000 with a tenor of 75 days for OAF Seller and 180 days for OAF Buyer.
- Export L/C Negotiation (DLN) with a limit of USD 4,000,000.
- OAF Facility with a limit USD 3,500,000.

Collateral for the loans are as follows:

- Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.
- Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

Collateral for OAF Seller with plafond USD 3,500,000 as follows:

- Credit Guarantee from LPEI.
- Fiduciary Stocks and Account Receivables.

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Coats Rejo Indonesia	561.666	469.321	PT Coats Rejo Indonesia
PT YKK Zipper Indonesia	354.714	395.953	PT YKK Zipper Indonesia
PT Badjatex	302.083	297.978	PT Badjatex
PT Grandtex Textile Indonesia	282.071	426.334	PT Grandtex Textile Indonesia
PT Malakasari Textile Mills	188.772	110.643	PT Malakasari Textile Mills
CV Cipta Nusa	152.545	121.439	CV Cipta Nusa
Unggul Mega Persada	148.450	74.640	Unggul Mega Persada
Indigo Textile Ltd	136.256	-	Indigo Textile Ltd
New Focus Textile Ltd	120.523	-	New Focus Textile Ltd
PCC Asia LLC	77.911	160.444	PCC Asia LLC
CV JNJ Box	76.147	60.765	CV JNJ Box
Pacific Indojoya	62.685	-	Pacific Indojoya
Deli Machinery Global Ltd	59.449	196.144	Deli Machinery Global Ltd
Copen United Ltd	57.492	172.769	Copen United Ltd
Yantai Easeful Corduroy Co., Ltd	9.078	100.762	Yantai Easeful Corduroy Co., Ltd
INL International Technology Pte Ltd	4.309	101.650	INL International Technology Pte Ltd
Brightex Industries Ltd	638	105.729	Brightex Industries Ltd
Cone Denim Jiaxing Ltd	145	509.174	Cone Denim Jiaxing Ltd
Obor International Pte Ltd	-	99.350	Obor International Pte Ltd
Freedom Denim	-	98.889	Freedom Denim
Guneydogu Tekstil Sanayi Ve Ticaret	-	97.683	Guneydogu Tekstil Sanayi Ve Ticaret
Pemasok lainnya			Other suppliers
(masing-masing di bawah USD 60.000)	1.468.985	1.962.244	(below USD 60,000 each)
Jumlah	4.063.919	5.561.911	Total

Penggolongan utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat	2.874.683	4.361.172	United States Dollar
Mata uang lainnya	1.189.236	1.200.739	Other currencies
Jumlah	4.063.919	5.561.911	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

Details of trade payables based on currency are as follows:

No collateral is pledge for trade payables to third parties.

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak ketiga			Third Party
Titipan sementara	29.206	74.042	Temporary receipts
Lainnya	-	85.753	Others
Jumlah utang lain-lain - Pihak ketiga	29.206	159.795	Total other payables - Third parties

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Upah dan tunjangan	1.651.149	860.037	<i>Wages and allowances</i>
Asuransi	365.433	208.078	<i>Insurance</i>
Beban bunga	249.206	371.606	<i>Interest expenses</i>
Angkutan	174.551	459.575	<i>Freight</i>
Beban maklon	55.337	299.169	<i>Processing charges</i>
Lainnya	690.781	705.180	<i>Others</i>
Jumlah beban masih harus dibayar	3.186.457	2.903.645	Total accrued expenses

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM LOANS

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Bank HSBC Indonesia			<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Pinjaman Tetap 2	-	320.000	<i>Second Capex Loan</i>
Sub-jumlah	-	320.000	<i>Sub-total</i>
Jumlah pinjaman	-	320.000	Total loans
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			<i>Current maturity portion:</i>
PT Bank HSBC Indonesia			<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Pinjaman Tetap 2	-	320.000	<i>Second Capex Loan</i>
Bagian jangka panjang	-	-	Total long-term portion

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh pinjaman dengan cicilan tetap 2 (dua) sebesar USD 6.400.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") yang telah dinovasi ke PT Bank HSBC Indonesia pada tanggal 17 April 2017 untuk membiayai kembali pinjaman kredit Entitas kepada PT Ungaran Sari Garments. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun sejak berakhirnya jangka waktu penarikan. Angsuran dibayar selama 20 kali setiap triwulan yang dimulai tiga bulan setelah jangka waktu penarikan berakhir. Pinjaman ini telah lunas pada Januari 2021.

Tingkat suku bunga dibebankan sebesar 6,25% di bawah Term Lending Rate (10,6969%) per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

PT Bank HSBC Indonesia

In 2015, the Entity obtained a second capex loan facility of USD 6,400,000 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") as novated to PT Bank HSBC Indonesia on April 17, 2017 for refinance Entity's loan to PT Ungaran Sari Garments. The loan period under this facility is 5 years after the end of withdrawal period. Installment to be made in quarterly basis over 20 times of payment started 3 months after the end of withdrawn period. This loan is already settled in January 2021.

The interest rate is charged at 6.25 % below Term Lending Rate of (10.6969%) per annum, and will fluctuate according to the policy of the Bank.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI

18. PAYABLES TO RELATED PARTY

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loan:
PT Ungaran Sari Garments	13.600.000	6.018.750	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	-	6.300.000	PT Buana Indah Garments
Sub-jumlah pinjaman jangka panjang	13.600.000	12.318.750	Sub-total long term loan
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			Current maturity portion:
PT Ungaran Sari Garments	-	581.250	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	-	700.000	PT Buana Indah Garments
Total Pinjaman	13.600.000	13.600.000	Total loan

PT Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama enam tahun.

Entitas telah melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo sebesar USD 6.400.000 pada bulan November dan Desember 2015 dan sisa pinjaman sebesar USD 1.600.000.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 28 November 2019, sisa pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Maret 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit sebesar maksimum USD 5.000.000 yang dapat dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan yang ada dan bersifat revolving. Tingkat bunga yang berlaku sebesar LIBOR 3 bulan+2% per tahun, margin dapat berubah sewaktu-waktu dalam rentang 1,75% - 2,25% per tahun berdasarkan negosiasi. Bunga akan dibayarkan setiap akhir kuartal. Jangka waktu pinjaman selama lima tahun sejak tanggal masing-masing pencairan. Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman ini.

Melalui surat tertanggal 30 Maret 2021, PT Ungaran Sari Garments telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran hutang dengan cicilan pertama dimulai pada April 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Entitas menandatangani persetujuan atas Pengalihan Pinjaman dari PT Buana Indah Garments kepada PT Ungaran Sari Garments yang mengalihkan pinjaman dari PT Buana Indah Garments sebesar USD 7.000.000 kepada PT Ungaran Sari Garments.

PT Ungaran Sari Garments

On December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments took over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon transfer of loan, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000 with interest rate LIBOR+3% per annum. Term of this loan is six years.

The Entity made loan prepayment USD 6,400,000 in November and December 2015 and the balance of USD 1,600,000.

Based on amendment to loan agreement dated November 28, 2019, balance will be due on December 31, 2024.

On March 30, 2019, the Entity entered into Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments for a Credit Facility with maximum amount USD 5,000,000 that can be withdrawn on stages based on requirement and is revolving. Interest rate is 3 months LIBOR+2% per annum, margin can be adjusted at anytime within the range of 1.75% - 2.25% per annum based on negotiation. Interest will be paid every end quarter. The facility period is for five years from the date of each withdrawal. There are no collateral given for this loan.

In its letter dated March 30, 2021, PT Ungaran Sari Garments has agreed to reschedule the repayment of this loan with first instalment starting on April 2023.

On June 30, 2021, Entity sign approval regarding Transfer Loan of PT Buana Indah Garments to PT Ungaran Sari Garments that transferred the loan from PT Buana Indah Garments amounted USD 7,000,000 to PT Ungaran Sari Garments.

PT ERATEX DJAJA TbK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

PT Ungaran Sari Garments (lanjutan)

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 13.600.000 dan 31 Desember 2020 sebesar USD 6.600.000.

PT Buana Indah Garments

Pada tanggal 30 Desember 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Buana Indah Garments. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 7.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR 3 bulan+3,5% per tahun, bunga akan dibayarkan setiap kuartal dimulai dengan pembayaran bunga pertama pada Januari 2017. Jangka waktu pinjaman selama lima tahun sejak pembayaran pertama yang akan dilakukan pada bulan Juli 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2023. Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman ini.

Perjanjian ini telah diubah melalui Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 26 April 2018 yang memberikan penurunan dan fleksibilitas suku bunga dan berdasarkan surat tertanggal 30 Oktober 2018, PT Buana Indah Garments telah menyetujui tingkat suku bunga yang berlaku diturunkan menjadi sebesar LIBOR 3 bulan+1,5% per tahun.

Melalui surat tertanggal 13 Juli 2018 dan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 Oktober 2018 PT Buana Indah Garments juga telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran hutang dengan cicilan pertama dimulai pada Juli 2021. Surat ini kemudian diubah melalui surat tertanggal 30 Maret 2021, PT Buana Indah Garments telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran hutang dengan cicilan pertama dimulai pada Juli 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Entitas menandatangani persetujuan atas Pengalihan Pinjaman dari PT Buana Indah Garments kepada PT Ungaran Sari Garments yang mengalihkan pinjaman dari PT Buana Indah Garments sebesar USD 7.000.000 kepada PT Ungaran Sari Garments.

Saldo pinjaman PT Buana Indah Garments pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar nihil dan 31 Desember 2020 sebesar USD 7.000.000.

PT ERATEX DJAJA TbK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

18. PAYABLES TO RELATED PARTY (continued)

PT Ungaran Sari Garments (continued)

Outstanding balance of PT Ungaran Sari Garments loans as of December 31, 2021 amounted USD 13,600,000 and December 31, 2020 amounted to USD 6,600,000.

PT Buana Indah Garments

On December 30, 2016, the Entity entered into the Credit Agreement with PT Buana Indah Garments for loan amounted to USD 7,000,000 with interest rate of 3 months LIBOR+3.5% per annum. The interest will be paid quarterly starting from the first payment in January 2017. The loan period is for five years with repayments starting from July, 2018 and to be fully paid by April 15, 2023. There are no collateral given for this loan.

This Agreement has been amended through an Amendment to Loan Agreement dated April 26, 2018 that give reduction and flexibility to the interest rate, and based on its letter dated October 30, 2018, PT Buana Indah Garments has agreed to further reduce the interest rate to 3 months LIBOR+1.5% per annum.

In its letter dated July 13, 2018 and Amendment to Loan Agreement dated October 30, 2018 PT Buana Indah Garments has also agreed to reschedule the repayment of this loan with first instalment starting on July 2021. This letter then have addendum based on letter dated March 30, 2021, PT Buana Indah Garments has agreed to reschedule the repayment of this loan with first instalment starting on July 2023.

On June 30, 2021, Entity sign approval regarding Transfer Loan of PT Buana Indah Garments to PT Ungaran Sari Garments that transferred the loan from PT Buana Indah Garments amounted USD 7,000,000 to PT Ungaran Sari Garments.

Outstanding balance of PT Buana Indah Garments loans as of December 31, 2021 amounted nil and December 31, 2020 amounted to USD 7,000,000.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	23.449	78.811	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar dimuka	23.449	78.811	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pajak Penghasilan pasal Badan	210.872	-	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	30.354	70.838	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	25.014	62.346	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	5.114	2.699	Income tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 22	107	-	Income tax article 22
Jumlah utang pajak	271.461	135.883	Total taxes payable

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Current income tax expense:</i>
Induk	234.166	-	Parent Companies
Entitas Anak	-	-	Subsidiary Companies
Sub-jumlah	234.166	-	Sub-total
Beban pajak tangguhan:			<i>Deferred tax expense:</i>
Entitas-dibebankan ke laba rugi	132.082	208.597	The Entity-charged to profit or loss
Sub-jumlah	132.082	208.597	Sub-total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	366.248	208.597	Total corporate tax expenses

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity income tax computation and the related corporate income tax under (over) payments are as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	1.949.891	(761.899)	<i>Consolidated income (loss) before corporate income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak	212.896	(1.075.355)	<i>Subsidiaries income (loss) before tax</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	1.736.995	313.456	<i>The Entity income before corporate income tax</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

	2021	2020
--	-------------	-------------

Perbedaan tetap:

Perjamuan, hadiah dan sumbangan	21.741	53.202
Perjalanan	2.191	2.610
Tunjangan	27.087	61.605
Pendapatan jasa giro yang dikenai pajak penghasilan final	(4.485)	(19.445)
Penyusutan aset tetap	118.731	15.822
Insetif pajak	(376.094)	(376.094)
Lain-lain	546.923	402.993
Jumlah perbedaan tetap	336.094	140.693

Permanent differences:

Entertainment, gifts and donations
Travel expenses
Welfare expenses
Interest income current accounts-subjected to final tax
Depreciation of fixed assets
Tax incentive
Others
Total permanent differences

Perbedaan temporer:

Amortisasi aset tak berwujud	(3.293)	(12.046)
Penyusutan aset tetap	(533.464)	(978.708)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(199.930)	423.394
Jumlah perbedaan temporer	(736.687)	(567.360)
Jumlah laba (rugi) fiskal	1.336.402	(113.211)
Jumlah rugi fiskal yang dikompensasi	(272.010)	(232.197)
Jumlah laba (rugi) fiskal	1.064.392	(345.408)

Temporary differences:

Amortization of intangible assets
Depreciation of fixed assets
Employee benefit liabilities
Total temporary differences
Total fiscal profit (loss)
Compensated amount of fiscal loss
Total fiscal profit (loss)

Perhitungan pajak penghasilan badan

22% x USD 1.064.392	234.166	-
22% x USD (345.408)	-	-

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:

Pajak penghasilan badan pasal 22	23.294	7.009
Pajak penghasilan badan pasal 23	-	5.128
Pajak penghasilan badan pasal 25	-	49.139

Kurang (lebih) bayar

pajak penghasilan badan

210.872	(61.276)
----------------	-----------------

Corporate income tax calculation

22% x USD 1,064,392

22% x USD (345,408)

Prepayment of corporate income tax:

Income tax article 22

Income tax article 23

Income tax article 25

**Under (over) payment of
corporate income tax**

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Aset pajak tangguhan - Entitas:		
Liabilitas diestimasi atas		
imbalan kerja karyawan	811.775	809.670
Cadangan kerugian		
penurunan nilai piutang	11.370	10.689
Cadangan kerugian		
penurunan nilai investasi	6.732	6.120
Cadangan kerugian		
penurunan nilai persediaan	62.584	56.894
Jumlah aset pajak tangguhan	892.461	883.373
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:		
Aset tetap	(613.824)	(451.343)
Aset tak berwujud	(29.798)	(26.492)
Jumlah aset pajak tangguhan - Neto	248.839	405.538

e. Piutang pajak

Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
--	--------------------------------------	--------------------------------------

Bagian lancar

Entitas Induk:

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019	312.023	312.023
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016	35.551	-
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020	-	61.276
Pajak Pertambahan Nilai	163.340	26.959
Jumlah	510.914	400.258

Current portion

Parent Entity:

Corporate Income Tax of 2019
Corporate Income Tax of 2016
Corporate Income Tax of 2020
Value Added Tax

Total

Bagian tidak lancar

Entitas Induk:

Pajak Pertambahan Nilai	56.498	101.675
-------------------------	--------	---------

Non-current portion

Parent Entity:

Value Added Tax

Entitas Anak:

PT Eratex (Hongkong) Ltd		
Pajak penghasilan	-	6.999
Jumlah	56.498	108.674
Jumlah piutang pajak	567.412	508.932

Subsidiary Entity:

PT Eratex (Hongkong) Ltd
Income tax

Total

Total taxes receivable

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets - the Entity:

Employee benefit liabilities
Provision for declining in value
of receivables
Allowance for loss of
impairment value of investment
Provision for declining in value
of inventories
Total deferred tax assets

Deferred tax liabilities - the Entity:

Fixed assets
Intangible assets
Total Deferred tax assets - Net

e. Taxes receivable

The balance of taxes receivable as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
--	--------------------------------------	--------------------------------------

Current portion

Parent Entity:

Corporate Income Tax of 2019
Corporate Income Tax of 2016
Corporate Income Tax of 2020
Value Added Tax

Total

Non-current portion

Parent Entity:

Value Added Tax

Subsidiary Entity:

PT Eratex (Hongkong) Ltd
Income tax

Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak

Pada tahun 2021, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan tahun 2016 sebesar USD 35.551 dan tahun 2019 sebesar USD 756.743. Entitas telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan 2016 dan SKPKB PPh Badan 2019 kepada Direktur Jenderal Pajak.

Pada tahun 2020, Entitas menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juni-Desember 2018, Januari-Desember 2019, Januari sampai Februari 2020 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 4.818.111.071 (dalam Rupiah penuh).

Pada periode Januari-Desember 2021, Entitas menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari-Juli 2019, September-Desember 2019, Januari-Desember 2020, Januari-Februari 2021, dan April-September 2021, dan restitusi PPh Badan tahun 2020 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 6.638.269.316 (dalam Rupiah penuh).

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Imbalan kerja ini tidak didanai.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021.

Tabel berikut di bawah ini menyajikan unsur-unsur beban imbalan kerja neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris independen, Hanung Budiarto & Rekan (KKA HBR), tertanggal 14 Maret 2022.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Usia pensiun normal	55
Tingkat bunga per tahun	7,09%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,00%
Tingkat mortalitas	TMI-2011

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

In 2021, the Entity received Underpayment Tax of Corporate Income Tax of 2016 amounted USD 35,551 and 2019 amounted USD 756,743. The Entity was applied of objection for Underpayment Tax Assessment of Corporate Income Tax of 2016 and Underpayment Tax Assessment of Corporate Income Tax of 2019 to Directorate General of Taxes.

In 2020, The Entity received Tax refund in Value Added Tax of June-December 2018, January-December 2019, January-February 2020 for total amount Rp 4,818,111,071 (full Rupiah amount).

In period January-December 2021, The Entity received Tax refund in Value Added Tax of January-July 2019, September-December 2019, January-December 2020, January-February 2021, and April-September 2021, and refund Corporate Income Tax year 2020 for total amount Rp 6,638,269,316 (full Rupiah amount).

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method. The benefits are unfunded.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have an impact in changes on employee benefits liabilities. However, as at 31 December 2020, the Entity calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021.

The following table summarizes the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of income and total amount payable for the employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position as determined by an independent actuary, Hanung Budiarto & Rekan (KKA HBR), in their reports dated 14 March 2022.

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities are as follows:

**31 Des 2020/
Dec 31, 2020**

Normal retirement age
Rate of interest per annum
Salary increases per annum
Mortality table

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Beban imbalan kerja neto

a. Net employee benefits expense

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Beban jasa kini	(136.216)	367.266	Current service cost
Beban bunga	209.430	247.231	Interest cost
Beban imbalan kerja neto (lihat Catatan 27)	73.214	614.497	Net employee benefits expense (see Note 27)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefit liabilities

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal tahun	4.048.350	3.241.070	Balance at beginning of the year
Penambahan: Beban imbalan kerja	73.214	614.497	Add: Employee benefits expense
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah selisih kurs	(111.899)	436.538	Other comprehensive income, net of exchange rate
Pengurangan: Pembayaran selama periode/ tahun berjalan	(273.143)	(191.103)	Less: Payments during period/year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(46.636)	(52.651)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	3.689.886	4.048.350	Balance at end of the year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefit obligations	
		2021	2021
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	247.488	Increase
Penurunan	1,00%	316.214	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	316.911	Increase
Penurunan	1,00%	246.440	Decrease

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021:

31 Desember, 2021/ December 31, 2021		
1 tahun	485.523	Within 1 year
1 - 2 tahun	128.122	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1.109.773	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	49.924.931	More than 5 years

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments are as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Nilai kini liabilitas	3.689.886	4.048.350	3.241.070	3.464.816	3.581.162	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	30.565	(159.309)	(469.263)	(216.690)	(190.377)	Experience adjustments on plan liabilities

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak, yaitu PT Eratex Garment:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The account represents non-controlling interest in Subsidiary namely PT Eratex Garment, as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Modal saham	1.021	1.021	Share capital
Akumulasi rugi	27	27	Accumulated losses
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak	1.048	1.048	Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan akta notaris No. 77 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 62,50 per lembar saham atau dengan rasio 1 banding 8, modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 1.286.539.792 lembar saham dengan nilai nominal Rp 62,5 (dalam rupiah penuh) per saham.

22. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South Jakarta, the issued and fully paid-up share capital has been increased to Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares.

Based on notarial deed No. 77 dated May 25, 2016 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Public Notary In Administrative City of South Jakarta, regarding the change of Article of Association related to the change on the nominal value (stock split) from Rp 500 per shares to Rp 62.50 per shares or with ratio 1 to 8, the issued and fully paid-up share capital of Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consists of 1,286,539,792 shares with nominal value Rp 62.5 (Rupiah full amount) per shares.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares issued and paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Rp/ Amount Rp	Jumlah USD/ Amount USD	Shareholders
PT Ungaran Sari Garments	1.250.003.192	97,16%	78.125.199.500	8.565.693	PT Ungaran Sari Garments
Masyarakat	36.536.600	2,84%	2.283.537.500	251.823	Public holders
Jumlah	1.286.539.792	100,00%	80.408.737.000	8.817.516	Total

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2020 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares issued and paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Rp/ Amount Rp	Jumlah USD/ Amount USD	Shareholders
PT Ungaran Sari Garments	1.250.003.192	97,16%	78.125.199.500	8.565.693	PT Ungaran Sari Garments
Masyarakat	36.536.600	2,84%	2.283.537.500	251.823	Public holders
Jumlah	1.286.539.792	100,00%	80.408.737.000	8.817.516	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Saldo senilai USD 158.574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2.708.315 atau setara dengan Rp 24.559.000.000 (dalam Rupiah penuh).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital balance amounting to USD 158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD 2,708,315 or equivalent to Rp 24,559,000,000 (Rupiah full amount).

24. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Neto setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Neto tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Entity Law, Entities are required to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Entity has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's issued and paid up capital.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 Agustus 2020 yang dinyatakan dalam akta No. 45 yang dibuat oleh Sitaesmi Puspadiwati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya, RUPS telah menyetujui penetapan penggunaan 10% dari Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2020 yaitu sebesar USD 84.158 sebagai dana cadangan wajib.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 1.235.218 atau sebesar 14,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

25. PENDAPATAN

	2021	2020
Pihak ketiga:		
Ekspor	91.789.167	75.107.421
Lokal	1.911.958	530.929
Jumlah pendapatan	93.701.125	75.638.350

Pada tahun 2021, transaksi penjualan yang melebihi 10 % dari jumlah penjualan neto sebesar USD 24.310.824 kepada Duluth, USD 22.183.962 kepada Sojitz/Fast Retailing GU, USD 23.158.617 kepada Ann Inc/Premium Brand, USD 15.586.936 kepada Polo Ralph Lauren. Pada tahun 2020, transaksi penjualan yang melebihi 10 % dari jumlah penjualan netto sebesar USD 25.785.402 kepada Sojitz/Fast Retailing GU, USD 19.363.594 kepada Duluth, USD 10.635.784 kepada Polo Ralph Lauren, dan USD 16.784.621 kepada Ann Inc.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020
Pemakaian bahan baku	53.674.679	41.400.081
Upah langsung	22.443.550	18.870.568
Beban pabrikasi (lihat Catatan 27)	10.897.259	9.658.750
Persediaan barang dalam proses:		
Saldo awal	3.249.222	3.111.770
Saldo akhir	(3.541.778)	(3.249.222)
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal	6.225.309	4.642.314
Saldo akhir	(6.780.557)	(6.225.309)
Lain-lain	786.530	1.411.305
Jumlah beban pokok pendapatan	86.954.214	69.620.257

Pada tahun 2021, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto sebesar USD 8.977.833 kepada Able Leader Company Ltd. Pada tahun 2020, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian netto sebesar USD 4.181.068 kepada PT Grand Textile Industry, USD 3.205.995 kepada Able Leader Company Ltd, USD 4.708.463 kepada PT Malakasari Textile.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on August 19, 2020 which was stated in the deed No. 45 made by Sitaesmi Puspadiwati Subianto, S.H., Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders has approved the determination of the use of 10% of the Profit Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2020 fiscal year of USD 84,158 as a mandatory reserve fund.

The retained earnings of the Entity on December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD 1,235,218 or 14.00% of the issued and fully paid capital.

25. REVENUE

	2021	2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Ekspor	91.789.167	75.107.421	<i>Export</i>
Lokal	1.911.958	530.929	<i>Local</i>
Jumlah pendapatan	93.701.125	75.638.350	Total revenue

In 2021, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 24,310,824 to Duluth, USD 22,183,962 to Sojitz/Fast Retailing GU, USD 23,158,617 to Ann Inc/Premium Brand, USD 15,586,936 to Polo Ralph Lauren. In 2020, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 25,785,402 to Sojitz/Fast Retailing GU, USD 19,363,594 to Duluth, USD 10,635,784 to Polo Ralph Lauren, and USD 16,784,621 to Ann Inc.

26. COST OF REVENUE

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku	53.674.679	41.400.081	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	22.443.550	18.870.568	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi (lihat Catatan 27)	10.897.259	9.658.750	<i>Manufacturing expenses (see Note 27)</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Goods in process inventory:</i>
Saldo awal	3.249.222	3.111.770	<i>At beginning of the year</i>
Saldo akhir	(3.541.778)	(3.249.222)	<i>At end of the year</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods inventory:</i>
Saldo awal	6.225.309	4.642.314	<i>At beginning of the year</i>
Saldo akhir	(6.780.557)	(6.225.309)	<i>At end of the year</i>
Lain-lain	786.530	1.411.305	<i>Others</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	86.954.214	69.620.257	Total cost of revenue

In 2021, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases was USD 8,977,833 to Able Leader Company Ltd. In 2020, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 4,181,068 to PT Grand Textile Industry, USD 3,205,995 to Able Leader Company Ltd, USD 4,708,463 to PT Malakasari Textile.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. BEBAN PABRIKASI

27. MANUFACTURING EXPENSES

	2021	2020	
Gaji	2.169.571	1.975.851	Salary
Penyusutan dan amortisasi	1.746.517	1.693.424	Depreciation and amortization
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	1.190.990	775.417	Freight, handling and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.159.355	870.893	Repair and maintenance
Beban maklon	1.126.847	536.381	Processing charges
Air dan listrik	990.964	859.475	Water and electricity
Bahan bakar dan batu bara	778.333	589.754	Power and coal
Keperluan pabrik	347.344	265.971	Factory supplies
Suku cadang	114.983	97.553	Machine parts
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 20)	73.214	614.497	Employee benefit (see Note 20)
Lain-lain	1.199.141	1.379.534	Others
Jumlah beban pabrikasi	10.897.259	9.658.750	Total manufacturing expense

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	2021	2020	
Bongkar muat	457.789	288.759	Handling charges
Transportasi	299.015	164.126	Transportation
Angkutan	226.774	332.797	Freight
Beban bank	213.407	194.306	Bank charges
Lain-lain	233.435	214.204	Others
Jumlah beban penjualan	1.430.420	1.194.192	Total selling expenses

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan upah	1.242.544	1.517.735	Salaries and wages
Sewa	197.800	202.058	Rental
Asuransi	173.752	39.871	Insurance
Penyusutan dan amortisasi	90.119	90.280	Depreciation and amortization
Jasa profesional	77.400	108.936	Professional fees
Perjalanan	36.984	5.654	Travel
Komunikasi	25.536	26.689	Communication
Lain-lain	555.079	228.989	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	2.399.214	2.220.212	Total general and administration expenses

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI

YANG BERELASI

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan Entitas sepengendali atau Entitas asosiasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of entities under common control and associated entities.

The nature of relationships with related parties is as follows:

Sifat Hubungan	Pihak - pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationship
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Citra Abadi Sejati	<i>The same key management personnel as the Entity.</i>
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Top and Top Apparel	<i>The same key management personnel as the Entity.</i>
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	Busana Apparel PTE LTD	<i>The same key management personnel as the Entity.</i>
Entitas Sepengendali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Ungaran Sari Garments	<i>Entity under common control and the same key management personnel as the Entity.</i>
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Buana Indah Garments	<i>The same key management personnel as the Entity.</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Transactions with these related parties were based on pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties.

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party transactions are as follows:

	2021	2020	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expense</u>
PT Ungaran Sari Garments	372.457	314.679	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	60.135	172.955	PT Buana Indah Garments
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent building</u>
PT Ungaran Sari Garments	57.196	11.891	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	45.191	102.445	PT Buana Indah Garments
<u>Pembelian Material</u>			<u>Purchase Material</u>
PT Citra Abadi Sejati	1.563	-	PT Citra Abadi Sejati
<u>Local Sales</u>			<u>Local Sales</u>
PT Citra Abadi Sejati	-	189.754	PT Citra Abadi Sejati
<u>Beban Maklon</u>			<u>Subcont expense</u>
PT Citra Abadi Sejati	97.918	115.082	PT Citra Abadi Sejati
PT Top and Top Apparel	198.260	55.445	PT Top and Top Apparel
PT Ungaran Sari Garments	16.514	-	PT Ungaran Sari Garments
Jumlah	849.234	962.251	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK
YANG BERELASI** (lanjutan)

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			<u>Long-term loan</u>
PT Ungaran Sari Garments	13.600.000	6.018.750	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	-	6.300.000	PT Buana Indah Garments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun			Parts that are due within one year:
PT Ungaran Sari Garments	-	581.250	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	-	700.000	PT Buana Indah Garments
Jumlah	13.600.000	13.600.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	25,77%	27,03%	Percentage of total liabilities

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES

As of December 31, 2021, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh)/ Other currencies (full amount)	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	Rp HKD EURO	3.709.340.702 84.578 266	259.958 10.848 300
Piutang usaha - Pihak ketiga	Rp	2.689.244.470	188.468
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp	1.339.577.573	93.880
Pajak dibayar dimuka	Rp	334.593.781	23.449
Piutang pajak	Rp HKD	8.096.397.168 -	567.412 -
Jumlah Aset	16.169.238.538	1.144.315	Total Assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp EURO HKD	15.885.096.765 65.286 17.890	1.113.259 73.682 2.295
Beban yang masih harus dibayar	Rp	24.998.545.314	1.751.948
Utang pajak	Rp	3.873.471.222	271.461
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	52.650.983.461	3.689.886
Jumlah liabilitas	97.408.179.938	6.902.531	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset	(81.238.941.400)	(5.758.216)	Liabilities over assets, net

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES
(continued)

As of December 31, 2020, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

	Mata Uang Lainnya disajikan kembali (dalam nilai penuh)/ <i>Other currencies Restatement adjustments (full amount)</i>	Dollar Amerika Serikat/ US Dollar	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	Rp 2.682.944.813 HKD 433.088 EURO 798	190.208 55.882 981	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	Rp 29.562.526	2.094	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp 250.903.158	17.788	Other receivables - Third parties
Pajak dibayar dimuka	Rp 1.111.629.155	78.811	Prepaid taxes
Piutang pajak, bagian lancar	Rp 7.079.764.965 HKD 54.244	501.933 6.999	Taxes receivable
Jumlah Aset	11.155.292.747	854.696	Total Assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp 14.268.173.923 EURO 146.585 HKD 70.287	1.011.569 180.101 9.069	Trade payables - Third parties
Beban yang masih harus dibayar	Rp 21.984.349.927	1.558.621	Accrued expenses
Utang pajak	Rp 1.916.639.422	135.883	Taxes payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 57.102.024.493	4.048.350	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas	95.271.404.637	6.943.593	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset	(84.116.111.890)	(6.088.897)	Liabilities over assets, net

32. INFORMASI SEGMENT

Bidang usaha:

PT Eratex Djaja Tbk adalah Entitas Induk yang bergerak dalam bidang industri pemintalan benang, pertenunan (bukan pertenunan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil, dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2021 dan 2020.

32. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT

Field of operations:

PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the industrial business in yarn spinning, weaving (except gunny sack, other sack), yarn finishing, fabrics finishing, printing, knitting, embroidery cloth, embroidery finish textile, garment (convection) from textile, clothing related product from textile, embroidered garment industry, also whole sale business on textile and garment.

PT Eratex Garment is the Subsidiary having no activities during 2021 and 2020.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT

(continued)

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

PT Eratex (Hongkong) Ltd, is a Subsidiary operating in general trading.

	2021	2020	
Pendapatan - berdasarkan Entitas:			Revenue - information based on Entity:
PT Eratex Djaja Tbk	91.386.764	73.960.974	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	23.334.090	16.773.752	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Sub-jumlah	<u>114.720.854</u>	<u>90.734.726</u>	Sub-total
Eliminasi	(21.019.729)	(15.096.376)	Elimination
Jumlah	<u>93.701.125</u>	<u>75.638.350</u>	Total

Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:

Eksport	112.808.896	90.203.797	Export
Lokal	1.911.958	530.929	Local
Sub-jumlah	<u>114.720.854</u>	<u>90.734.726</u>	Sub-total
Eliminasi	(21.019.729)	(15.096.376)	Elimination
Jumlah	<u>93.701.125</u>	<u>75.638.350</u>	Total

Pendapatan - menurut jenis produk:

Pakaian jadi	114.720.854	90.734.726	Garments
Sub-jumlah	<u>114.720.854</u>	<u>90.734.726</u>	Sub-total
Eliminasi	(21.019.729)	(15.096.376)	Elimination
Jumlah	<u>93.701.125</u>	<u>75.638.350</u>	Total

Laba (rugi) usaha berdasarkan Entitas:

PT Eratex Djaja Tbk	2.889.469	2.702.916	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	212.896	(1.075.355)	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Jumlah	<u>3.102.365</u>	<u>1.627.561</u>	Total
Eliminasi	(212.896)	1.075.355	Elimination
Jumlah	<u>2.889.469</u>	<u>2.702.916</u>	Total

Laba (rugi) usaha menurut jenis produk:

Pakaian jadi	2.676.573	3.778.271	Garments
Lain-lain	212.896	(1.075.355)	Others
Jumlah	<u>2.889.469</u>	<u>2.702.916</u>	Total

Operating income (loss) - information based on Entity:

PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd

Total

Elimination

Total

Operating income (loss) - information based on products:

Garments

Others

Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT

(continued)

2021

2020

Laba (rugi) neto berdasarkan Entitas:

Net income (loss) - information based on Entity:

PT Eratex Djaja Tbk	1.583.643	(970.496)	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	212.896	(1.075.355)	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Sub-jumlah	1.796.539	(2.045.851)	Sub-total
Eliminasi	(212.896)	1.075.355	Elimination
Jumlah	1.583.643	(970.496)	Total

Laba (rugi) neto menurut jenis produk:

Net income (loss) - information based on products:

Pakaian jadi	1.583.643	(970.496)	Garments
Lain-lain	212.896	(1.075.355)	Others
Jumlah	1.796.539	(2.045.851)	Total
Eliminasi	(212.896)	1.075.355	Elimination
Jumlah	1.583.643	(970.496)	Total

Aset berdasarkan Entitas:

Assets - information based on entity:

PT Eratex Djaja Tbk	71.632.319	68.735.119	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	2.619.506	3.862.402	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex Garment	78.980	79.011	PT Eratex Garment
Sub-jumlah	74.330.805	72.676.532	Sub-total
Eliminasi	(1.632.868)	(4.111.874)	Elimination
Jumlah	72.697.937	68.564.658	Total

Aset menurut jenis produk:

Assets - information based on product:

Pakaian jadi	74.330.805	72.676.532	Garments
Sub-jumlah	74.330.805	72.676.532	Sub-total
Eliminasi	(1.632.868)	(4.111.874)	Elimination
Jumlah	72.697.937	68.564.658	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

a. Risiko suku bunga

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 13, 17, dan 18.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pinjaman jangka pendek	27.943.463	25.193.673	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	13.600.000	12.318.750	Long-term loan

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD 136.000 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021:

Liabilitas Keuangan	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	27.943.463	-	-	27.943.463	Short-term loans
Utang usaha	4.063.919	-	-	4.063.919	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.186.457	-	-	3.186.457	Accrued expenses
Sub-jumlah (dipindahkan)	35.193.839	-	-	35.193.839	Sub-total (carried forward)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. MANAGEMENT FINANCIAL RISK

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

a. *Interest rate risk*

Information related to interest rate loan to the Entity has explained in Notes 13, 17, and 18.

Financial liabilities with bearing interest consist of:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pinjaman jangka pendek	27.943.463	25.193.673	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	13.600.000	12.318.750	Long-term loan

As of December 31, 2021, if interest rates on floating interest rate borrowings had increased/decreased by 100 basis points, then, with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased/increased by USD 136,000 due to change in interest cost charged to profit and loss.

b. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.

The Entity manages this risk by conducting planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, the Entity always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increase.

The table below summarizes the maturity profile of the Entity and Subsidiaries financial liabilities as of December 31, 2021:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Sub-jumlah (pindahan)	35.193.839	-	-	35.193.839	<i>Sub-total (brought forward)</i>
Pinjaman kepada pihak- yang berelasi jangka panjang					<i>Payables to related party, long-term</i>
PT Ungaran Sari Garments	-	-	13.600.000	13.600.000	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
Utang lain-lain-Pihak ketiga	29.206	-	-	29.206	<i>Other payables-Third parties</i>
Jumlah	35.223.045	-	13.600.000	48.823.045	Total Financial Liabilities

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 70% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 65 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

33. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

b. Liquidity risk

Sub-jumlah (pindahan)	35.193.839	-	-	35.193.839	<i>Sub-total (brought forward)</i>
Pinjaman kepada pihak- yang berelasi jangka panjang					<i>Payables to related party, long-term</i>
PT Ungaran Sari Garments	-	-	13.600.000	13.600.000	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
Utang lain-lain-Pihak ketiga	29.206	-	-	29.206	<i>Other payables-Third parties</i>
Jumlah	35.223.045	-	13.600.000	48.823.045	Total Financial Liabilities

c. Credit risk

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

Approximately 70% of current total sales has been done by "NON L/C" payment or credit sales with payment terms of 30 days until 65 days after shipment date. The Entity manage this credit risk by customers selection (good customer credibility in payment) and control by following up with customers to ensure collection of receivables on due date.

The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

d. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko mata uang (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 31.

Per 31 Desember 2021, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD 274.201 hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

33. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

d. *Currency risk (continued)*

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 31.

As of December 31, 2021 the most dominant second currency is Indonesian Rupiah, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against US dollar, then, with all variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased/increased by USD 274,201 due to change in foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2021 and December 31, 2020. In addition, the Entity are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended December 31, 2021 and 2020.

The Entity monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pinjaman jangka pendek	27.943.463	23.592.423	Short-term loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer finance payable
Pinjaman jangka panjang	-	320.000	Long-term loans
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka panjang	13.600.000	13.600.000	Payables to related parties, long term
Total pinjaman yang berdampak bunga	41.543.463	37.512.423	Total interest bearing loans
Total ekuitas	19.912.497	18.241.603	Total equity
Rasio pengungkit	2,09	2,06	Gearing ratio

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat instrumen keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021:

34. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operations and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries. Management has determined that the carrying amounts of financial instruments reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries as on December 31, 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Financial Assets
Kas dan setara kas	3.986.427	3.986.427	Loans and receivables
Piutang usaha	7.456.778	7.456.778	Cash and cash equivalent
Aset keuangan lancar lainnya	1.776.219	1.776.219	Trade receivables
Jumlah aset keuangan	13.219.424	13.219.424	Others current financial assets
Liabilitas Keuangan			
Pinjaman dan utang			Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	27.943.463	27.943.463	Loans and debt
Utang usaha	4.063.919	4.063.919	Short-term loans
Beban masih harus dibayar	3.186.457	3.186.457	Trade payable
Pinjaman kepada pihak yang berelasi	13.600.000	13.600.000	Accrued expenses
Utang lain-lain - Pihak ketiga	29.206	29.206	Payables to related party
Jumlah liabilitas keuangan	48.823.045	48.823.045	Trade payables - Third parties
Total financial liabilities			